

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan usaha kecil menengah dalam proses memberdayakan masyarakat usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan merupakan usaha yang berdiri sendiri. Menurut keputusan Presiden RI No.99 tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah: kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Dilihat dari segi pemberdayaan masyarakat peran usaha kecil dan menengah (UKM) tidak perlu diragukan lagi.

Sejarah telah menunjukkan bahwa usaha kecil menengah di Indonesia menjadi ketup penyelamat krisis ekonomi tahun 1997 karena kemampuannya memberikan sumbangan yang besar dalam membasmi hantaman pemutusan hubungan kerja (PHK) dan sempitnya lapangan kerja. Eksistensi usaha kecil menengah kala itu telah berubah menjadi solusi dunia kerja baru yang fleksibel bagi semua lapisan masyarakat, secara tidak langsung disinilah terjadi proses pemberdayaan masyarakat hal ini dikarenakan usaha kecil menengah berorientasi ke masyarakat dimana membantu dalam mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, menetapkannya secara partisipatoris, dan pendekatannya lebih terspesialisasi pada kebutuhan masyarakat, baik dalam bentuk layanan individu

maupun kelompok (Sikhondze:1999;134). Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat khususnya pada usaha kecil menengah.

Pengganguran menjadi masalah yang krusial bagi Indonesia, meningkatnya angka pertumbuhan tidak dengan serta merta mengurangi tingkat pengganguran. Selain itu, harus diakui bahwa gambaran perekonomian kita kedepan dalam waktu singkat masih tampak suram. Investasi skala besar, yang pada masa sebelum krisis menjadi salah satu andalan pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja, masih sulit diharapkan. Dengan kondisi semacam itu, tidaklah mengherankan jika banyak pihak kemudian beralih pada pengembangan Usaha Kecil Menengah. Bagi para pendukung usaha kecil, baik praktisi maupun akademisi, kondisi sekarang ini dilihat sebagai pembuktian bahwa perekonomian berbasis usaha kecil menengah lebih baik karena usahanya terbukti mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap krisis, lebih banyak menyerap tenaga kerja, dan lebih bisa memberikan kesejahteraan bagi rakyat kecil.

Keinginan untuk memberdayakan usaha kecil menengah sebagai salah satu upaya dalam mengurangi angka pengangguran, harus didasarkan pada pendekatan yang digerakan oleh pasar. Target dari pendekatan ini adalah pada penguatan sektor usaha kecil menengah agar bisa menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja. Usaha kecil menengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dengan jumlahnya yang sangat besar. Usaha kecil menengah memainkan peran dinamis yang potensial dalam meningkatkan pasokan baru serta persaingan, menyesuaikan dan mengembangkan teknologi, menciptakan ragam pasar baru,